



SKRIPSI

Judul:

**STATUS ANAK YANG DILAHIRKAN AKIBAT
PEMBATALAN PERKAWINAN SEDARAH
MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-
UNDANG PERKAWINAN No. 1 TAHUN 1974
(Studi Kasus Putusan 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)**

Disusun oleh :

Julliuus Mulyadi

NIM. 205180034

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

**STATUS ANAK YANG DILAHIRKAN AKIBAT
PEMBATALAN PERKAWINAN SEDARAH
MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-
UNDANG PERKAWINAN No. 1 TAHUN 1974
(Studi Kasus Putusan 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh :

Nama : Julliuēs Mulyadi

NIM : 205180034

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA, 2022

Pengesahan

Nama : JULIUES MULYADI
NIM : 205180034
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Status Anak yang Dilahirkan Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Putusan 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)
Title : The status of children born as a result of the cancellation of inbreeding according to Islamic law and marriage law no. 1 of 1974 (Case Study Decision 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)


Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas HUKUM Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Juli-2022.

Tim Penguji:

1. RASJI, Dr.,S.H., M.H.
2. HANAFA TANAWIJAYA, S.H., M.Hum.
3. GUNARDI LIE, S.H., M.H., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HANAFA TANAWIJAYA, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10291012



Jakarta, 18-Juli-2022

Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H.,M.H.

Persetujuan

Nama : JULLIUES MULYADI
NIM : 205180034
Program Studi : HUKUM
Judul : Status Anak yang Dilahirkan Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Putusan 1160/PdL.G/2018/PA.Bms)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 01-Juli-2022

Pembimbing:
HANAFI TANAWIJAYA, S.H., M.Hum.
NIK/NIP: 10291012



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Status Anak yang Dilahirkan Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Putusan 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Sarjana Hukum.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.H. selaku Kepala Laboratorium Hukum Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Hanafi Tanawijaya S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

6. Ibu Dr.Tjempaka,S.H.,M.H.,M.Kn.,Bapak Sugandi Ishak S.H., M.H., Bapak Moody Syailendra P. S.H. M.H., Bapak Gunawan Djajaputra, S.H., M.H, Ibu Mariske Myeke Tampi, S.H., M.H, Bapak Andryawan, S.H., M.H, dan semua dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membimbing penulis dalam proses pembelajaran diFakultasHukum Universitas Tarumanagara.
7. Bapak Sudewa Ethica Purwanto dan Ibu Mulyati Tonoto selaku kedua orangtua penulis yang telah memberi dukungan serta mendoakan penulis.
8. Sinta Indriyani selaku kakak penulis yang telah memberi semangat dan perhatian.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Alvin Erlangga, Alvin Iskandar, Leonardi Chayadi, Ilham Adrian Hudoyo, Niko Andreas, Abigail Natalia Susanto, Deborah Daniella, Aurellia Philbertha, Pricillia Kezia , selaku teman baik penulis yang telah memberikan dukungan dan selalu menghibur penulis.
11. Ferdinand De Lapasha, Elisa Novianti, Ratu Shyfa Nur Chodiza, Windisen, Sulthan Faisal Esa Maulana, Verdy Verdianto, Anthony Willyus, Evangeline Fiona, Jennyver Willyanto, Jesselyn Valerie, Endison Ravlindo, Syahrani Mutiara, Madeleine Lie, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

12. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Selain untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Hukum, penulis berharap agar skripsini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum perkawinan.

Jakarta, 24 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Julliuus Mulyadi', enclosed in a thin black rectangular border.

Julliuus Mulyadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	16
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	17
D. Kerangka Konseptual	18
E. Metode Penelitian	24
BAB II KERANGKA TEORITIS	28
A. Teori Perkawinan.....	28
B. Teori Kepastian Hukum	37
C. Teori Tentang Status Anak	39
D. Teori Kewarisan	45
BAB III DATA HASIL PENELITIAN.....	63
A. Kasus Posisi	63

B. Pertimbangan Hakim dalam Perkara Putusan nomor 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms	
68	
C. Data Hasil Wawancara.....	73
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN.....	77
A. Bagaimanakah status anak yang dilahirkan akibat pembatalan perkawinan	
sedarah menurut Hukum Islam dan menurut Undang-Undang Perkawinan No. 1	
Tahun 1974 ?	77
B. Bagaimanakah hak waris terhadap anak hasil pembatalan perkawinan sedarah	
menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 ?	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
A. Peraturan Perundang-undangan Nasional.....	87
B. Buku	87
C. Jurnal	88
DAFTAR LAMPIRAN.....	90

ABSTRAK

(A) Nama: Julliues Mulyadi, (NIM: 205180034)

(B) Judul Skripsi: “Status Anak yang Dilahirkan Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Putusan 1160/Pdt.G/2018/PA.Bms)”

(C) Halaman: viii + 82 + 16 + 2022

(D) Kata Kunci: Pembatalan Perkawinan, Perkawinan Sedarah,

(E) Isi:

Menurut Pasal 1 pada Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974, Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam pengertian perkawinan itu juga kita melihat adanya unsur ikatan antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri. Untuk itu suami istri perlu saling membantu dan melengkapi agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan materiil. Dalam perkawinan sedarah telah dilakukan sejak dahulu oleh masyarakat yang berada di daerah tertentu yang masih memiliki hubungan sedarah. Dimana hal tersebut dilakukan berulang-ulang menjadi kebiasaan dan selanjutnya maka pernikahan tersebut menjadi kebudayaan bagi suatu daerah tertentu. Dari hal tersebut diatas terlihat bahwa perkawinan sedarah terdapat dalam masyarakat Adat yang berlaku Hukum Adat dan masyarakat Islam yang berlaku hukum Islam. Setelah diberlakukannya Undang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan maka perkawinan yang dilakukan dengan kerabat atau pernikahan sedarah telah dibatasi bahkan dilarang dalam Undang- Undang Perkawinan tetapi hal tersebut dilanggar dan terjadi, maka perkawinan tersebut akan dapat dibatalkan. Walaupun telah diatur mengenai larangan perkawinan tersebut, namun dalam masyarakat masih terjadi sebuah fenomena yaitu adanya perkawinan dalam hubungan darah yang terjadi secara sengaja maupun terjadi dengan tidak disengaja, sehingga terhadap perkawinan tersebut harus dilakukan pembatalan perkawinan. Pembatalan perkawinan berbeda dengan perceraian. Pembatalan perkawinan merupakan putusan yang menyatakan perkawinan yang dilakukan itu telah dinyatakan tidak sah sehingga perkawinan tersebut dianggap tidak pernah ada. Sedangkan perceraian adalah pembubaran perkawinan yang sah dan telah ada.

(F) Acuan: 16 (1986-2016)

(G) Pembimbing

Hanafi Tanawijaya, S.H., M.H.

(H) Penulis

Jullius Mulyadi

DAFTAR SINGKATAN

UU	adalah Undang-Undang
KHI	adalah Kompilasi Hukum Islam
BW	adalah <i>Burgerlijk wetboek</i>
MK	adalah Mahkamah Konstitusi
HAM	Adalah Hak Asasi Manusia
UUD	adalah Undang-Undang Dasar
PP	adalah Peraturan Pemerintah
HIR	adalah <i>Herzien Inlandsch Reglement</i>